

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman agama dan nilai-nilai moral pada anak usia dini merupakan hal yang sangat fundamental dan menentukan perkembangan anak pada masa berikutnya. Tentunya dalam pembelajaran dalam menanamkan aspek agama dan moral pada anak usia dini harus dilakukan secara cermat serta memperhatikan tingkat perkembangan mereka.

Dalam upaya menanamkan aspek agama dan nilai-nilai moral pada anak usia dini salah satunya dapat pula dengan menggunakan BCCT (*Beyond Centers and Circle Time/ Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran*). Pendekatan ini memungkinkan penanaman aspek moral-keagamaan kepada anak menjadi lebih bermakna karena menyenangkan, sesuai dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan minat anak serta daya dukung lingkungannya. Orientasi yang dituju tidak hanya berhenti pada aspek penanaman pengetahuan (kognitif) semata, namun juga akan mampu menanamkan nilai-nilai serta keterampilan secara utuh sebagai pondasi utama dan pertama perkembangan kejiwaan anak.

Model pembelajaran sentra merupakan salah satu model pembelajaran yang *trend* (terbaru) di Indonesia dibandingkan dengan model pembelajaran klasikal, kelompok maupun area. Adapun alasan

pendidikan anak usia dini menggunakan model pembelajaran sentra karena:

Pertama, nilai bermain. Bagi anak usia dini bermain merupakan komponen penting dan berpengaruh pada kualitas suatu program. Bermain adalah pekerjaan anak-anak dan anak-anak selalu ingin bermain.

Kedua, pusat minat atau pusat kegiatan (sentra). Dalam sentra, anak-anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara optimal. Anak-anak dapat beraktivitas dengan arahan guru dan atau dengan keinginan sendiri. Anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan anak-anak lainnya, lalu belajar secara individual atau berpasangan (Asmawati dkk, 2008: 3.34).

Ketiga, sentra adalah pembelajaran terpadu. Sentra adalah pembelajaran terpadu yang terbaik. Sentra dapat membantu anak-anak mengembangkan seluruh kemampuannya secara bersamaan. Dalam satu kegiatan belajar, anak-anak dapat mengembangkan aspek bahasa, kognitif, fisik-motorik, social emosionalnya dalam satu kesempatan (Asmawati dkk, 2008: 3.38) .

Model pembelajaran sentra biasanya dilaksanakan secara terpadu dengan “Saat Lingkaran” (*Circle Time*) yang lebih dikenal dengan “Sentra dan Saat Lingkaran” (*Beyond Centres and Circle Time/ BCCT*). Di Indonesia, BCCT mulai di sosialisasikan pada tahun 2004 (\pm 9 tahun yang lalu) melalui diterbitkannya Buku *Pedoman Penerapan*

Pendekatan “Beyond Centers and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Dalam Pendekatan BCCT ada beberapa sentra yang digunakan, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dimana PAUD itu tersebut berada. Menurut Asmawati (2008: 8.18) bahwa secara tradisional, sentra-sentra yang biasanya diadakan antara lain sentra keimanan dan ketaqwaan (agama), sentra keaksaraan/persiapan, sentra bahan alam, sentra main peran, sentra sains, sentra pembangunan, sentra seni, sentra rumah tangga, sentra balok, sentra pasir dan air, sentra perpustakaan, sentra music dan lagu. Secara modern dapat dikembangkan sentra mal, sentra pasar murah, sentra restoran, sentra peduli lingkungan, sentra pesta, sentra pantai dan sentra pom bensin.

Dari macam-macam sentra yang telah disebutkan, peneliti hanya akan memfokuskan pada salah satu sentra, yaitu sentra keimanan dan ketaqwaan ataupun sentra agama yang merupakan pondasi utama yang sangat dibutuhkan bagi anak.

Oleh sebab itu, berdasarkan dari hasil observasi awal peneliti terhadap model pembelajaran yang digunakan Kelompok Bermain (KB) di Kec. Kaliwungu dan Kec. Kaliwungu Selatan. Peneliti menetapkan KB ‘Aisyiyah yang beralamatkan di Jl. Kedong Rombong Sarirejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal dan KB Al-Hikmah yang beralamatkan di Perumahan Kaliwungu Indah Protomulyo Kec. Kaliwungu Selatan

Kab.Kendal untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dengan alasan KB 'Aisyiyah merupakan satu-satunya KB yang menggunakan sentra di Kec. Kaliwungu Kab Kendal, dan KB Al-Hikmah merupakan satu-satunya KB yang menggunakan sentra di Kec. Kaliwungu Selatan Kab. Kendal.

Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan di KB 'Aisyiyah Sarirejo Kec. Kaliwungu dan KB Al-Hikmah Protomulyo Kec. Kaliwungu Selatan Kab. Kendal

B. Rumusan masalah

Adapun pokok permasalahan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi real di lembaga kelompok bermain mengenai pelaksanaan yang digunakan dalam Sentra Keimanan dan Ketaqwaan di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah serta membandingkannya sehingga diketahui kesesuaian ataupun kekurangsesuaian dengan standar model pembelajaran sentra yang ada.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk melengkapi khazanah keilmuan mengenai program pembelajaran Sentra Keimanan dan Ketaqwaan pada anak usia dini.
- b. Dapat dijadikan sebagai kajian pustaka untuk referensi tugas perkuliahan maupun untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sentra keimanan dan ketaqwaan pada anak usia dini.
- c. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap sentra keimanan dan ketaqwaan pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pijakan (tolok ukur) dalam pembuatan kebijakan pendidikan khususnya mengenai sentra keimanan dan ketaqwaan pada pendidikan anak usia dini karena penelitian ini benar-benar secara real ada di satuan pendidikan.
- b. Bagi lembaga pendidikan di PAUD, dengan mengetahui kesesuaian maupun kekurangsesuaian dengan standar model pembelajaran sentra, maka penelitian ini dapat memperbaiki serta meningkatkan pembelajarannya khususnya mengenai pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan kepada anak usia dini sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Bagi guru, penelitian ini dapat untuk mengevaluasi dalam pembelajaran khususnya dalam hal keimanan dan ketaqwaan sehingga dapat memperbaiki/meningkatkannya sehingga tercipta anak didik yang shaleh-shalehah.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social secara individu maupun kelompok (Ghony & Fauzan almansur, 2012: 8)

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah 1) Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengembangkan teori. Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan; 2) bila masalah belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masalah masih gelap; 3) untuk memahami makna di balik data yang tampak; 4) untuk memahami interaksi sosial; 5) untuk memahami perasaan orang; 6) untuk memastikan kebenaran data; dan 7) meneliti sejarah perkembangan.

Oleh sebab itu penelitian ini bersifat induktif yaitu membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang ada dan diharapkan akan ditemukan fakta yang objektif, sistematis, cermat, tepat dan benar.

2. Sumber/responden/informan penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data mengenai pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan pada anak usia dini di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah, para guru, anak didik ataupun pihak-pihak yang terkait didalamnya melalui wawancara. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan sumber dokumen berupa rencana pembelajaran dan foto yang sekiranya dapat menambah informasi tentang pembelajaran sentra keimanan dan ketaqwaan di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah.

3. Fokus Penelitian

Dalam pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan pada anak usia dini ada 6 hal yang menjadi focus dalam penelitian ini yaitu : Pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi pembelajaran di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun uraian kegunaan dari masing-masing instrument adalah:

- a. Observasi, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum KB dan pelaksanaan pembelajaran sentra Imtaq di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah. Dalam pengamatan

ini, peneliti menggunakan pedoman observasi berupa *check-list* yang telah disusun sebelumnya, sehingga pengamatan akan terarah.

Aspek-aspek yang diobservasi dalam sentra Imtaq diantaranya mengenai kegiatan belajar mengajar yang mencakup pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi yang digunakan dalam sentra keimanan dan ketaqwaan KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah.

- b. Wawancara, metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang sejarah berdiri kelompok bermain, proses kegiatan pembelajaran serta proses evaluasi sentra Imtaq KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah.

Untuk membantu peneliti dalam melakukan peneliti juga membuat pedoman wawancara yang sudah terstruktur dan sistematis sebagaimana dalam lampiran.

- c. Dokumentasi, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang rencana pembelajaran dan materi pembelajaran di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

5. Desain Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa tahapan berikut:

Kajian literature, untuk menggali informasi terkait dengan tema penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran sentra keimanan dan ketaqwaan.

Penelitian dan observasi pendahuluan untuk menggali informasi di lembaga kelompok bermain terkait dengan tema penelitian, untuk selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan serta langkah-langkah penelitian yang hendak ditempuh.

Berdasarkan kajian literature dan observasi pendahuluan tersebut, selanjutnya disusunlah proposal, kerangka, kisi-kisi dan instrument penelitian.

Setelah kisi-kisi dan intrumen observasi dan panduan wawancara dibuat, maka langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya sebagai berikut:

- a. Memilih kelompok bermain yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Meminta surat pengantar/permohonan izin penelitian dari Pascasarjana IAIN Walisongo
- c. Menghubungi kepala sekolah dan guru KB untuk meminta izin penelitian.

Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah, pengurus yayasan dan guru KB, peneliti melakukan penggalan data dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dokumentasi rencana kegiatan sekolah yang telah dibuat, meliputi kurikulum, program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, format evaluasi dan evaluasi..
- b. Mengobservasi kegiatan yang sedang berjalan sekaligus mengambil gambar (foto-foto kegiatan) berdasarkan instrumen observasi yang telah dipersiapkan.
- c. Menanyakan / mewawancarai kepada kepala sekolah, pengurus yayasan dan guru KB berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat. Tahap mula-mula wawancara yaitu menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Jawaban yang diperoleh meliputi semua masalah penelitian dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan verifikasi, pengolahan data. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, data-data yang ditemukan ditabulasi untuk selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan diambil kesimpulan, selanjutnya penyusunan laporan akhir penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Teknik perpanjangan pengamatan, peneliti menambah waktu pengamatan (± 3 bulan) agar dapat mendalami temuan yang telah didapatkan guna memeriksa kembali kemungkinan bisa atau salah persepsi, memperinci serta melengkapi data ataupun informasi dari lapangan.
- b. Teknik peningkatan ketekunan pengamatan, peneliti menggali lebih dalam lagi untuk memahami temuan yang telah didapatkan dengan cara menanyakan kembali hal-hal yang dibutuhkan kepada pihak terkait untuk menambah kejelasan hasil penemuannya.
- c. Teknik Triangulasi (pemeriksaan ulang), peneliti mengecek data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang data yang telah didapatkan dengan menggunakan “Triangulasi metode”. Triangulasi metode peneliti gunakan untuk pengecekan mengenai pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi sentra keimanan dan ketaqwaan dengan menggunakan metode analisis dokumen, observasi dan wawancara.
- d. Peneliti memanfaatkan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji guna mendapatkan perspektif lain yang bisa jadi berbeda dengan temuan peneliti ataupun masukan yang diberikan berkaitan dengan tata cara penulisan maupun metodologi yang digunakan.
- e. Peneliti mempergunakan perekam suara dan kamera guna mempercermat pengumpulan data.

7. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, yaitu:

a. Mereduksi data

Semua data yang telah di dapat dari KB 'Aisyiyah maupun KB Al-Hikmah peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

b. Kategorisasikan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, peneliti *memilah-milah* dengan mengkategorisasikan data mana yang termasuk data pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi sentra Imtaq baik di KB 'Aisyiyah maupun KB Al-Hikmah.

c. Penyajian Data

Penyajian data tentang pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi dibuat berdasarkan hasil dari analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk memudahkan dalam memahami penyajian data, peneliti kemudian mentabulasi data.

d. Menganalisis Data

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, maka data hasil temuan di tabulasi analisis komparatif secara kualitatif. Ada 6 hal yang menjadi focus peneliti dalam mengkomparasikan data pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan, yaitu : mengkomparasikan data pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi sentra keimanan dan ketaqwaan di KB ‘Aisyiyah dan KB Al-Hikmah.

Selanjutnya, peneliti menganalisis berdasarkan hasil tabulasi analisis komparasi, kemudian peneliti membuat kesimpulan akhir dengan merumuskan hasil temuan dan memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran keimanan dan ketaqwaan di Sentra Imtaq KB ‘Aisyiyah maupun KB Al-Hikmah.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini table mengenai metode penelitian yang digunakan.

Tabel 1.1: Metode Penelitian

Metode Penelitian	Uraian
Jenis Penelitian	Kualitatif
Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurus Yayasan - Kepala Sekolah dan guru - Anak didik
Fokus Penelitian	- Pelaksanaan (Pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi) sentra keimanan dan ketaqwaan.
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi
Desain Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian literature - Membuat proposal, kisi-kisi dan instrument penelitian dan perijinan penelitian - Penggalian data - Verifikasi dan pengolahan data

	- Analisis data
Uji Keabsahan Data	Uji Kredibilitas data <ul style="list-style-type: none"> - Memperpanjang pengamatan. - Menggali lebih dalam lagi untuk memahami temuan yang telah didapatkan. - Triangulasi metode - Memanfaatkan masukan dari dosen pembimbing. - Menggunakan alat perekam suara dan kamera.
Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> - Mereduksi data melalui memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. - Mengkategorisasikan data dengan mengelompokkan data yang termasuk pijakan, materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi sentra Imtaq - Menyajikan data dan mentabulasi data berdasarkan hasil analisis dokumen, observasi dan wawancara. - Menganalisis data dengan mentabulasi analisis komparatif secara kualitatif dan menganalisisnya.

F. Sistematika Penulisan

Setelah melalui tahapan-tahapan pemikiran dan pertimbangan secukupnya, seluruh isi studi ini disajikan dalam lima bab uraian dengan pembagian: Satu bab pendahuluan, satu bab landasan teori, satu bab berisi profil kelompok bermain, satu bab berisi isi dan analisis, satu bab terakhir berisi kesimpulan dan saran.

Bab pertama pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua pelaksanaan sentra keimanan dan ketzqwaan. Bab ini memuat tentang pengertian pelaksanaan, sentra, keimanan dan ketaqwaan, kaitan sentra imtaq dengan BCCT, urgensinya sentra Imtaq, perkembangan keagamaan anak, perencanaan pembelajaran sentra,

pelaksanaan sentra Imtaq (pijakan, materi, metode, media, kegiatan, evaluasi sentra keimanan dan ketaqwaan), kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab ketiga tentang Profil KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah yang berisi tentang sejarah berdiri KB, visi dan misi, keadaan sekolah, guru dan anak didik serta prestasi anak didik.

Bab keempat tentang pelaksanaan sentra keimanan dan ketaqwaan di KB 'Aisyiyah dan KB Al-Hikmah meliputi: pijakan, materi, metode, media, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran sentra keimanan dan ketaqwaan di KB 'Aisyiyah dan Al-Hikmah sekaligus mentabulasi dan menganalisisnya.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan dan saran.